

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mendukung visi baru V10 yaitu "*To be Indonesia's Premier Universal Bank*". Pengembangan *Knowledge Management* diarahkan disamping untuk mencapai tujuan Bank "ABC" secara spesifik juga harus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham. Dalam kerangka ini fokus dari pengembangan *Learning Organization* Bank "ABC" telah melakukan proses pembelajaran dengan kategori "BAIK" di tingkat individu, kelompok maupun organisasi. Khususnya pada *individual learning* dan *team learning*. Bank "ABC" telah berhasil menerapkannya pada sebagian besar organisasi. Bank "ABC" juga telah menetapkan *learning* sebagai satu kesatuan dan inti dari organisasi. Hal ini ditunjukkan dari penilaian karyawan yang sangat baik terhadap aspek pembelajaran di Bank "ABC", baik dari tingkatan *Middle Officer*, *Junior Officer* maupun *Clerk*.
2. Bank "ABC" telah memiliki dasar yang kuat dan yang solid atas dasar visi yang sama akan pembelajaran, dimana sebagian besar karyawan telah mengerti pentingnya organisasi menjadi sebuah organisasi pembelajar (*learning organization*), begitu pula dalam hal budaya organisasi, Bank "ABC" mampu menempatkan nilai yang tinggi dan menghargai proses pembelajaran di lingkungan organisasi. Hal ini ditunjukkan dari penilaian yang baik dari karyawan baik *level Middle Officer*, *Junior Officer* maupun *Clerk* terhadap upaya Bank "ABC" dalam melakukan transformasi organisasi.
3. Bank "ABC" telah berhasil melakukan upaya pemberdayaan manusia, khususnya karyawan, pada sebagian besar organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa Bank "ABC" telah menempatkan manusia sebagai sentral dari proses pembelajaran. Selain bertindak sebagai atasan, para *Manager* di Bank "ABC" juga mengerti akan peran mereka sebagai penasihat, pelatih maupun fasilitator. Namun keberhasilan Bank "ABC" dalam hal pemberdayaan karyawan tersebut tidak

diikuti dengan upaya organisasi dalam melibatkan pihak-pihak di luar organisasi (*customer, supplier and vendors*) terhadap proses pembelajaran. Saat ini proses telah diterapkan pada sebagian besar bagian-bagian yang ada di organisasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dalam menerapkan proses pembelajaran, dengan peran serta dari atasan yang sangat mendominasi proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penilaian karyawan, baik dari *level Middle Officer, Junior Officer* maupun *Clerk*, terhadap aspek pemberdayaan manusia di Bank “ABC” dengan kategori baik.

4. Bank “ABC” telah mampu menerapkan manajemen pengetahuan pada sebagian besar organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa Bank “ABC” berhasil memberikan akses yang luas kepada karyawan dalam hal akuisisi pengetahuan, kreativitas, penyimpanan informasi dan transfer pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank “ABC” mendapatkan nilai baik dari para karyawan baik dari *level Middle Officer, Junior Officer* maupun *Clerk*, terhadap upaya organisasi dalam memberikan akses yang luas baru diterapkan pada sebagian besar organisasi bagi pemerolehan dan pengelolaan pengetahuan dengan nilai kategori baik.
5. Bank “ABC” berupaya memaksimalkan penggunaan aplikasi teknologi di lingkungan pekerjaan. Bank “ABC” cukup mampu memaksimalkan subsistem teknologi sebagai sistem penunjang melalui jaringan teknologi yang terintegrasi sehingga memudahkan karyawan dalam mengakses informasi dan melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari penilaian karyawan yang sangat baik terhadap aspek aplikasi teknologi di Bank “ABC” dengan nilai kategori baik dari tingkatan *level Middle Officer, Junior Officer* maupun *Clerk*.
6. Pengembangan budaya *Learning Organization* sangat dipengaruhi oleh *Functional Human Resources strategy* yang memberikan prioritas tertinggi kepada pengembangan manusia yang di tunjang oleh *Competency Based Management* serta iklim kerja yang mendukung produktivitas organisasi. Komitmen ini terlihat dalam praktek-praktek yang ada di Bank “ABC”.

B. Saran - saran

Berikut ini adalah saran dan masukan untuk PT. Bank “ABC” yang dapat penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di tingkat individu yang sudah baik terjadi selama ini dapat dijadikan modal untuk meningkatkan upaya Bank “ABC” menjadi sebuah *learning organization* yang mampu menunjang kinerja organisasi, dengan menciptakan dan mengelola strategi sumberdaya manusia yang berbasis pengetahuan, dimana pengembangan yang dilakukan oleh Bank “ABC” merupakan upaya yang tidak terpisahkan dari *visi dan misi, strategi, system/struktur* maupun kelangsungan bisnis. Motivasi pembelajaran di tingkat individu dapat ditingkatkan antara lain dengan memberikan dorongan dan dukungan atasan kepada karyawan (terutama di tingkat *clerk*). Pemberian *reward* kepada karyawan yang telah melakukan proses belajar maupun membantu yang lain baik secara individu maupun secara tim, supaya lebih diperhatikan agar dapat memotivasi karyawan dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada upaya pertukaran informasi/pengetahuan antara sesama karyawan.
2. Memberikan kesempatan belajar kepada karyawan, dimana kesempatan tersebut dapat menyatu dengan operasional dan program organisasi, serta mampu mendesain cara yang lebih mudah untuk berbagi dan meningkatkan belajar pada semua bagian organisasi, tidak lagi pada hanya bagian-bagian tertentu dari organisasi. Struktur organisasi yang ramping di setiap bagian organisasi juga penting untuk diperhatikan.
3. Strategi dan implementasi *corporated learning*, agar mampu mendukung pencapaian loncatan sasaran Bank “ABC” dalam meraih visinya. membawa misi dalam mengarahkan organisasi Bank “ABC” menjadi organisasi yang mampu beradaptasi terhadap perubahan, melalui pengembangan kapabilitas individu dan organisasi. Selain itu budaya perbaikan yang dilakukan secara terus menerus yang telah disebut sebelumnya, juga berlaku di Bank “ABC”.
4. Dalam kondisi bisnis yang serba cepat dan sering berubah, kemitraan menjadi penting. Kesempatan untuk mengadakan pembelajaran bersama rekan bisnis, dengan lingkungan eksternal perusahaan, atau bahkan mencari mitra belajar dengan pihak luar harus terus dikembangkan sehingga proses pembelajaran

tidak hanya berorientasi ke dalam perusahaan sendiri (*inward looking*), namun juga keluar perusahaan (*outward looking*).

5. Agar Bank “ABC” mampu menerapkan secara merata penggunaan tolak ukur atau *Benchmarking* ke dalam bentuk proyek contoh untuk pengembangan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator-indikator kreativitas dalam hal manajemen pengetahuan tersebut, masih diterapkan di bagian-bagian tertentu perusahaan. *Benchmarking* saat ini menjadi salah satu alat yang paling efektif dan paling sering digunakan dalam upaya pemerolehan pengetahuan (Marquardt 1996 : 131).
6. Untuk kepentingan praktis Bank “ABC” tetap harus memperbaiki dan meningkatkan proses dan kondisi *learning organization* yang ada pada saat ini khususnya pada aspek aplikasi teknologi. Teknologi informasi saat ini merupakan salah satu kekuatan organisasi dalam menciptakan proses *learning* yang efisien, murah dan lebih fleksibel.
7. Proses menuju *Learning Organization* bukanlah proses yang singkat dan ini tentunya membutuhkan komitmen dari seluruh jajaran organisasi Bank “ABC” khususnya dari Top Management.